

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit atau kelainan metabolisme yang disebabkan kurangnya produksi insulin. Semua sel dalam tubuh manusia membutuhkan glukosa agar dapat berfungsi dengan normal dan kadar gula dalam darah biasanya dikendalikan oleh hormon insulin. Jika tubuh kekurangan insulin atau sel-sel tubuh menjadi resistan terhadap insulin, maka kadar gula darah akan meningkat drastis akibat penumpukan (Ariani, 2016)

Diabetes mellitus tipe 2 adalah jenis yang paling sering didapatkan. Biasanya timbul pada usia diatas 40 tahun, namun bisa pula timbul pada usia diatas 20 tahun. 90-95% dari penderita diabetes adalah diabetes tipe 2. Pada penderita diabetes mellitus tipe 2, pankreas masih bisa membuat insulin, tetapi kualitas insulinnya buruk dan tidak dapat berfungsi dengan baik sehingga glukosa dalam darah meningkat. Pasien yang mengidap diabetes tipe ini biasanya tidak perlu tambahan suntikan insulin dalam pengobatannya, tetapi memerlukan obat yang bekerja untuk memperbaiki fungsi insulin, menurunkan glukosa, memperbaiki pengolahan gula di hati, dan lain-lain (Tandra, 2013)

Proteinuria adalah adanya protein di dalam urin yang disebabkan oleh kebocoran protein plasma dari glomerulus. Hal ini diakibatkan dari aliran berlebihan protein yang difiltrasi dengan berat molekul rendah (bila terdapat dalam konsentrasi berlebihan), gangguan reabsorpsi protein yang difiltrasi oleh tubulus, serta adanya protein ginjal yang berasal dari kerusakan jaringan ginjal (Kowalak,2010)

Proteinuria yang terdeteksi secara klinis merupakan hal yang abnormal dan biasanya merupakan penanda dini penyakit ginjal (O'Callaghan, 2009)

Nefropati Diabetik merupakan suatu keadaan dimana ginjal mengalami penurunan fungsi dan terjadinya kerusakan pada selaput penyaring darah yang disebabkan oleh kadar gula darah yang tinggi. Nefropati diabetik dijumpai pada 35-45% pasien Diabetes Mellitus yang dapat menyebabkan terjadinya gagal ginjal terminal dan menjadi penyebab utama kematian tertinggi pada pasien diabetes mellitus (I Gusti Ayu, 2017).

Diabetes Mellitus Tipe 2 merupakan Diabetes Mellitus yang paling sering ditemukan dan mudah terjadi komplikasi penyakit lain, salah satu komplikasi dari penyakit tersebut adalah nefropatik diabetik. Indikator untuk melihat adanya komplikasi dari nefropatik diabetik adalah adanya protein dalam urin penderita diabetes mellitus tipe 2, oleh karena itu penulis ingin meneliti gambaran hasil pemeriksaan protein urine pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Tengah

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hasil pemeriksaan protein urine pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Tengah.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hasil pemeriksaan protein urine pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kepada penulis dalam penelitian di bidang kimia klinik.
- b. Menambah pengetahuan dalam pemeriksaan urin, khususnya pada protein urine pada penderita diabetes mellitus tipe 2

2. Bagi Institusi

- a. Sebagai bahan bacaan dan dapat dipakai sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan data pada penelitian yang terkait.

